

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai “Strategi Dakwah di Kalangan Masyarakat Pedesaan (Studi *Life History* terhadap Ustaz Rohim di Desa Kupu Dukuh Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes)”, dapat penulis ambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Pandangan Ustaz Rohim terhadap masyarakat desa kupu secara umum di bedakan menjadi tiga varian yaitu priyai, santri dan abangan. Priyai yang lebih berat dengan hindu/budhanya, santri yang lebih kental ke-Islamannya dan abangan yang lebih berat animismenya, akan tetapi mayoritas masyarakat desa Kupu Dukuh adalah abangan. Hal ini dilihat berdasarkan corak mata pencaharian masyarakat yang bermuara pada bidang pertanian (berprofesi sebagai buruh tani dan petani), struktur sosial keagamaan masyarakat yang masih kental dengan budaya agama terdahulu yang berwujud pada animisme, pemahaman masyarakat terkait agama Islam yang masih sepotong-potong (pemahaman masyarakat awam), rendahnya tingkat dan kesadaran pendidikan. Sementara itu, secara khusus, masyarakat Desa Kupu menganut Sinkretisme yaitu

campuran Islam dengan agama-agama sebelumnya (Hindu dan Budha), walaupun agama masyarakat 100 % adalah Islam akan tetapi sebagian kebudayaan ajaran terdahulu masih ada, bedanya budaya itu sudah di akulturasi dengan ajaran Islam. Disamping itu, media yang ada di masyarakat Kupu Dukuh belum memadai untuk menunjang kebutuhan masyarakat seperti TPQ, PAUD, Majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan.

2. Strategi yang digunakan Ustaz Rohim dalam mengatasi kondisi masyarakat Desa Kupu Dukuh (Kupu Barat) yang demikian adalah dengan menerapkan strategi berdasarkan kebutuhan masyarakat itu sendiri, adapun strategi yang digunakan meliputi sentimentil (menekankan pada aspek kasih sayang, mengajak dengan penuh kelembutan dan memberikan pengajaran agama yang baik seperti pengajaran al-Qur'an, bakti sosial), strategi komunikasi (melalui ceramah-ceramah dan pengajian), strategi pendidikan (dengan mendirikan majlis ta'lim dan TPQ sebagai lembaga keagamaan, pendidikan dan pembinaan masyarakat), strategi tazkiyah (penyucian jiwa melalui Istighozah), strategi dengan pendekatan kasih sayang, strategi pendekatan konsultasi (melalui pemecahan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat), strategi keteladanan (melalui sikap, sifat, tindakan dan ahlak), strategi di bidang kesenian/

kebudayaan (rebana), serta upaya menerapkan manajemen yang baik di setiap kegiatan. Tentu strategi ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di bidang keagamaan.

3. Strategi dakwah yang diterapkan Ustaz Rohim pada kalangan masyarakat Pedesaan (Desa Kupu Dukuh) dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan itu dinilai dari jumlah jama'ah/ santri/ masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan selalu meningkat, Adapun faktor yang mendorong keberhasilan (pendukung) dakwah Ustaz Rohim terdiri dari kepribadian Ustaz Rohim yang karismatik, ilmu pengetahuan/ keluasan Ilmu, kepercayaan dan dorongan masyarakat, media yang cukup memadai, dan karakter masyarakat desa yang erat dengan kekeluargaan sehingga dai mudah berinteraksi. Sedangkan faktor penghambat keberhasilan dakwah antara lain kondisi masyarakat yang masih minim akan pendidikan (SDM rendah), semangat keberagaman yang rendah, pemahaman masyarakat yang sepotong-potong terkait Islam, budaya animisme yang masih berkembang, sifat bosan dari masyarakat dan pendanaan untuk pengembangan majlis ta'lim yang belum memadai (kurang support pemerintah).

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap startegi dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Rohim, maka penulis akan menyampaikan beberapa masukan untuk kemajuan dakwah di desa ini:

1. Masyarakat Desa Kupu Dukuh perlu membuka diri dan berpandangan luas terhadap progam-progam yang dijalankan pemerintah dan tokoh-tokoh agama demi kemajuan masyarakat Kupu Dukuh. Seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pengembangan pemerintahan, kegiatan keagamaan, dan kegiatan lainnya.
2. Untuk dapat melengkapi segala perlengkapan dan fasilitas, maka hendaknya majlis ta'lim bekerjasama dengan pemerintahan kota dan desa untuk memajukan desa Kupu Dukuh. Dalam hal ini pemerintah kota lebih khusus kemenag melakukan langkah-langkah pemberdayaan bersama tokoh masyarakat Kupu Dukuh untuk mengembangkan masyarakatnya, mengingat kondisi masyarakat yang perlu diberdayakan. Selain itu, Bagi dai sendiri perlu sekali ilmu pengetahuan yang luas dan pengalaman yang banyak untuk itu tetap perkaya ilmu-ilmu baru agar dapat memperkaya khasanah pengetahuan dai serta tetap memperhatikan aspek manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan

dan evaluasi. Hal ini bertujuan agar strategi yang diterapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal dan efektif. Walaupun strategi dakwah yang dilakukan Ustaz Rohim dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun tantangan kedepan sangat beragam. Untuk itu, perlu meninjau ulang setiap aktifitas dakwah yang sudah dilakukan, adapun terkait pengayaan bidang strategi, Ustaz Rohim dapat melakukan strategi dengan pendekatan pelatihan keahlian (keterampilan, wirausaha, berternak maupun budidaya lingkungan hidup) untuk masyarakat Kupu Dukuh agar dapat menunjang perekonomian masyarakat.

3. Untuk menujung keberhasilan dakwah, maka hendaknya Ustaz Rohim bersama dengan masyarakat bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintahan kota maupun desa menggalang dana demi memenuhi sarana dan prasarana lembaga pendidikan demi kemajuan lembaga keagamaan dimasa depan (gotong royong membangun masyarakat Kupu yang lebih baik)

Mungkin hanya itu yang bisa penulis sarankan, Tak bijak kiranya penulis menulis saran, karena masih banyak kekurangan dalam diri ini. Bukankah manusia sudah disarankan dari Sang pembuat kehidupan, untuk mengikuti jejak Nabi dan Rarul-Nya (Muhammad) walaupun tiada manusia yang sempurna namun

hendaklah kita selalu belajar dari sosok Nabi dan para ulama terdahulu demi memperbaiki diri.

C. Penutup

Mengakhiri skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak terutama kepada pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan yang ada pada penulis, maka saran dan kritik sangat diharapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurna. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Terimakasih.